

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada PT. LIPPO KARAWACI Tbk.)

Novitasari Devi
Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
novitasaristie3337@gmail.com

M. Rimawan
Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
rimawan111@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal Masuk:
17 Mei 2022

Tanggal Revisi:
01 Juni 2022

Tanggal Diterima:
09 Juni 2022

Publikasi On line:
02 Juli 2022

Abstract

This study aims to determine how much the influence the profitability ratios and liquidity ratios have toward firm value at PT. Lippo Karawaci Tbk. The type of data used is secondary data which is accessed through IDX. The sample data for this research are financial statement data for the period 2011 to 2020. Purposing sampling is a method of taking research samples. Linear regression is an analytical technique that is applied to test the hypothesis, which begins with the classical assumption test. The test results show that the profitability ratio proxied by Return on Equity (ROE) has no and no significant effect on firm value and the liquidity ratio proxied by Quick Ratio (QR) has a significant effect on firm value. Based on the F test, it can be concluded that simultaneously Return on Equity (ROE) and Quick Ratio have a significant effect on firm value.

Key Words: Return On equity, Quick Ratio, firm Value

Abstrak

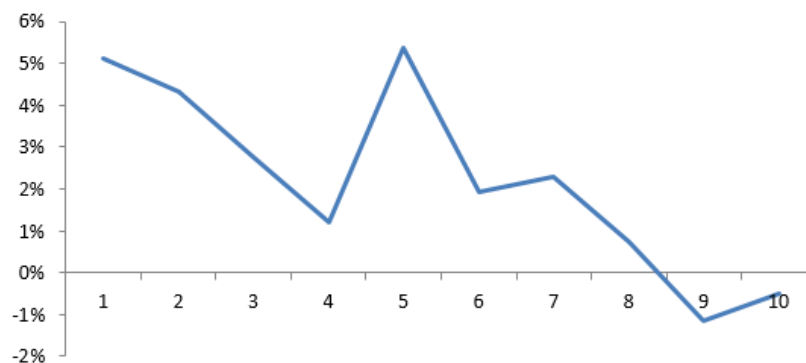
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Lippo Karawaci Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang di akses melalui IDX. Data sampel penelitian ini adalah data laporan keuangan dalam periode 2011 sampai 2020. Purposing sampling adalah cara pengambilan sample penelitian. Regresi linier merupakan teknik analisis yang diterapkan untuk menguji hipotesis, yang diawali uji asumsi klasik. Hasil uji menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan rasio likuiditas yang diproksikan dengan Quick Ratio (QR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji F dapat disimpulkan bahwa secara simultan Return on Equity (ROE) dan Quick Ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Key Words: Return On Equity, Quick Ratio, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Era globalisasi ekonomi telah mendorong persaingan yang semakin ketat dan lingkungan ekonomi yang makin kompleks, manajer keuangan dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan instrumen keuangan dan inovatif dalam bidang investasi serta pendanaan. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham juga merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan keuntungan bagi para investor yang menanamkan modalnya di perusahaan yang bersangkutan. Perkembangan teknologi dibidang komunikasi memungkinkan setiap individu untuk melakukan transaksi keuangan dengan pihak lain dimana pun mereka berada secara cepat. Kemajuan teknologi ini juga mendorong globalisasi pasar modal dunia (N. Mulyatini, 2019) Fenomena seperti itu memaksa manajer untuk lebih kreatif dan hati-hati dalam pengelolaan perusahaan. Jika kinerja perusahaan jelek dapat dipastikan investor dengan cepat dapat mengalihkan investasinya ke tempat atau perusahaan lain. Investor tentunya tidak sembarang dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Menurut Sartono (2010) , mengemukakan bahwa "Nilai perusahaan merupakan nilai jual perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi". Nilai suatu perusahaan sangatlah penting karena bisa mencerminkan kinerja perusahaan dan memakmurkan pemegang

saham yang telah berinvestasi di suatu perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Silaban, 2013). Nilai perusahaan dapat diartikan laba yang diperoleh perusahaan pada masa yang akan datang, yang diekpektasi dengan menghitung kembali dengan suku bunga yang tepat (Qodir,D.,Suseno, Y.D & Wardhuningsih, 2016). Indikator Nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Price to Book Value (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Berdasarkan rasio PBV, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV di atas satu (*overvalued*) yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham. Sebaliknya, apabila PBV di bawah satu (*undervalued*) mencerminkan nilai perusahaan tidak baik (Budiman, 2017). Beberapa riset sebelumnya seperti (Budiman, 2017); (U. Dewi, 2016) menyatakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dianggap memiliki kinerja yang baik pula oleh investor (U. Dewi, 2016). Hal ini menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Menurut Sartono (2010). Dalam menilai kinerja keuangan dapat dilihat dari rasio likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur dengan indikator Quick Ratio (QR). Menurut Kuncoro (2015) Quick ratio merupakan perbandingan aset lancar selain persediaan terhadap utang lancarnya. Rasio ini untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, tanpa harus tergantung pada persediaannya. Sehingga akan memberikan persepsi positif terhadap kondisi perusahaan serta akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu, (Aditya, 2015). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang bagus sehingga investor dapat merespon positif dan harga saham ikut meningkat. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholder yang terdiri dari kreditor, supplier dan juga investor melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Pada penelitian ini rasio profitabilitas diprosikan dengan Return on Equity (ROE), dimana ROE adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui efisiensi penggunaan modal sendiri, yang bisa dihitung dengan membagi laba setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE maka posisi perusahaan semakin kuat dan menunjukkan besarnya tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham. Semakin tinggi ROE perusahaan maka nilai perusahaan semakin tinggi pula dan akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan. (Afidah, 2014). PT Lippo Karawaci Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang property di Indonesia. Kegiatan utama perusahaan Lippo Karawaci Tbk meliputi pembangunan perkotaan, pembangunan terpadu skala besar, ritel, layanan kesehatan ,rumah sakit dan infrastruktur serta pengelolaan properti dan portofolio. Berikut data dari perkembangan nilai perusahaan pada PT Lippo Karawaci Tbk Periode 2011-2020.



Sumber data: di olah 2022

Gambar 1. Perkembangan Nilai Perusahaan pada PT Lippo Karawaci Tbk. (Dalam presentase)

Dari grafik diatas dapat dilihat pada PT Lippo Karawaci Tbk. Secara sepintas mengamali penurunan kinerja perusahaan yang dilihat dari nilai perusahaaa,penurunan terjadi pada tahun 2012-2014, kembali mengalami kenaikan pada tahun 2015. Pada tahun 2016-2018 kembali mengalami penurunan dan penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2019 dan 2020.Dimana ini kemungkinan disebabkan oleh faktor pelaksanaan fungsi manajemen keuangan yang cenderung kurang baik sehingga suatu keputusan keuangan yang diambil akan berdampak pada nilai perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabililitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Lippo Karawaci Tbk?

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu".Semakin baik rasio profitabilitas makan semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan Return on Equity (ROE). Return on equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri". Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik (Kasmir, 2018). Rumus untuk menghitung Return On Equity merujuk pada Kasmir (2018) sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2015) Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproksikan dengan Quick Ratio (QR). Menurut Munawir (2014) QR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rumus untuk menghitung Quick Ratio merujuk pada ujarweni (2017) sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}}$$

Nilai perusahaan

Chaidir (2015) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar. Pada penelitian ini Price Book Value (PBV) digunakan sebagai proksi dari nilai perusahaan. Menurut Sugiyono (2016), Price to book value (PBV) ratio menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan yang di tentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Perusahaan yang baik umumnya mempunyai rasio PBV diatas satu. Untuk menghitung price to book value digunakan rumus:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

Semakin tinggi price book value (PBV) memberikan indikasi bahwa investor memberikan apresiasi yang tinggi terhadap saham perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran dari pemegang saham Velankar, N., Chandani, A., & Ahuja (2017).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Return on Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2018) menjelaskan Return on equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri". Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Semakin tinggi ROE maka posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan memperlihatkan besarnya tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham. Semakin tinggi

profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan semakin tinggi. Investor lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, tingginya minat investor berdampak pada meningkatnya harga saham. (Dewi & Rahyuda, 2020) menyatakan bahwa Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian dengan hasil yang sama dilakukan oleh (Ambarwati, 2021). Hasil yang berbeda di dapat oleh (Dan et al., 2020) yang menyatakan bahwa Return on Equity tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Modal et al., 2016).

H₁: Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Quick Rasio (QR) Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Munawir (2014) QR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan karena investor menganggap perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan dianggap mampu membayarkan seluruh kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dan mampu memberikan dividen yang semakin besar kepada pemegang saham. Keadaan ini dapat membuat calon investor percaya terhadap perusahaan tersebut untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Aritonang & Sisilia, 2019) mengatakan bahwa Quick Rasio berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Rompas et al., n.d.). Hasil yang berbeda didapat oleh (Tanapuan et al., n.d.) yang menemukan bahwa Quick Rasio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Aditya, 2015).

H₂: Quick Ratio (QR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif yang dikuantitatifkan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011). Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan PT Lippo Karawaci Tbk. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Lippo Karawaci Tbk selama 25 tahun (1996-2020). Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*, sehingga dalam penelitian ini yang dijadikan sampel yaitu laporan keuangan selama 10 tahun dari tahun 2011 sampai tahun 2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda, yang diawali dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi, kemudian dilakukan juga analisis uji koefisien determinasi, uji t dan uji F.

HASIL PENELITIAN

Analisis Return on Equity dan Quick Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| Asymp.Sig. (2-tailed) | Sig | Starndar | Keterangan |
|-----------------------|-------|----------|------------|
| | 0.200 | > 0,05 | Normal |

Berdasarkan tabel One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test di atas, dapat diketahui bahwa Return on Equity (X_1), Quick Rasio (X_2) Dan Nilai perusahaan (Y) dengan nilai signifikan sebesar 0.200 memenuhi syarat distribusi normal > 0,05. Artinya asumsi normal terpenuhi.

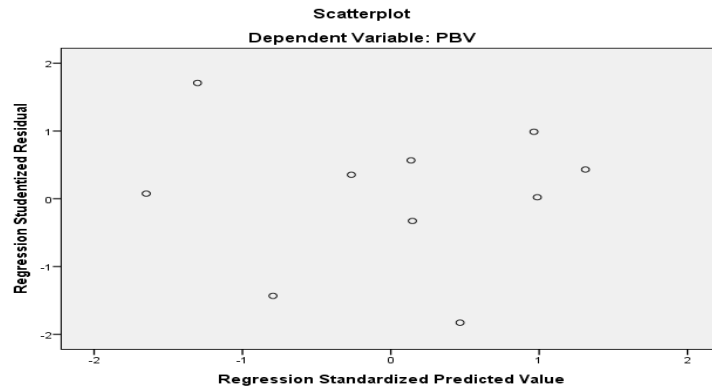
Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Uji Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | Syarat | Keputusan |
|----------|-----------|--------|-----------------------------|
| ROE | 0,381 | >0,10 | Tidak ada multikolinearitas |
| QR | 0,381 | >0,10 | Tidak ada multikolinearitas |

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan nilai tolerance variabel Return on Equity (X_1), Quick Rasio (X_2) masing-masing sebesar 0,381 lebih besar dari 0,10. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan table 4 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik plot tidak membentuk pola tertentu dan cenderung menyebar disekitar sumbu $Y=0$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | .00219 |
| Cases < Test Value | 5 |
| Cases >= Test Value | 5 |
| Total Cases | 10 |
| Number of Runs | 8 |
| Z | 1.006 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .314 |

a. Median

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil output spss di atas, didapatkan nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,314 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokerelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients B |
|------------------------|-------------------------------|
| (Constant) | -0,043 |
| Return on Equity (ROE) | -0,030 |
| Quick Ratio (QR) | 0.034 |

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = - 0,043 - 0.030X_1 + 0.034X_2 + e$$

- Nilai konstanta = -0,043 berarti menunjukkan nilai Return on Aset dan Quick Rasio dianggap konstan, maka nilai dari nilai perusahaan menurun sebesar 0,043.
- Nilai koefisien Return on Equity yaitu sebesar -0,030 artinya setiap kenaikan 1% variabel Return on Equity maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,030 .
- Nilai koefisien Quick Rasio yaitu sebesar 0,034 artinya setiap kenaikan 1% variabel Quick rasio maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,034%.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi

| Adjusted R Square | Kesimpulan |
|-------------------|---------------------------|
| 0,742 | Berpengaruh sebesar 74,2% |

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data SPSS nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,742. Artinya kontribusi pengaruh antara Return on Equity dan Quick Rasio terhadap nilai perusahaan pada PT Lippo Karawaci Tbk yaitu sebesar 74,2% sedangkan sisanya 25,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 6
Uji Hipotesis (Uji t)

| Hipotesis | t _{hitung} | t _{tabel} | Sig | Std | Keterangan |
|-----------|---------------------|--------------------|-------|-------|-------------------|
| ROE | -0,763 | 2,356 | 0,470 | <0,05 | Tidak berpengaruh |
| QR | 3,449 | 2,365 | 0,011 | <0,05 | Berpengaruh |

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh t hitung ROE adalah sebesar -0,763 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,365 (-0,763 < 2,365) artinya H₀ diterima. Nilai sig variabel ROE yaitu 0,470 lebih besar dari 0,05 (0,470 > 0,05) artinya H₀ diterima atau tidak signifikan. Maka Return on Equity tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Variabel Quick ratio, nilai t hitung variabel quick rasio sebesar 3,449 lebih besar dari t tabel sebesar 2,365 (3,449 > 2,365) artinya H_a diterima. Nilai signifikansinya sebesar 0.011 lebih kecil dari 0,05 (0,011 < 0,05) artinya H_a diterima atau signifikan. Maka Quick rasio berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 9
Uji F Statistik

| Hipotesis | F _{hitung} | F _{tabel} | Sig | Syarat | Keputusan |
|----------------|---------------------|--------------------|-------|--------|-----------|
| H _a | 10,944 | 4,46 | 0,007 | <0,05 | Simultan |

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 10.944 > F tabel 4,46 maka H_a diterima. Dengan nilai sig sebesar 0,007 < 0,05 berarti signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa Return on Equity dan Quick Rasio berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Return on Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t hitung variabel ROE adalah sebesar -0,763 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,365 ($-0,763 < 2,365$) artinya H_0 diterima. Nilai sig variabel ROE yaitu 0,470 lebih besar dari 0,05 ($0,470 > 0,05$) artinya H_0 diterima atau tidak signifikan. Maka Return on Equity tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Tingkat ratio ini pada umumnya dapat digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk menilai nilai perusahaan khususnya dalam pengelolaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE maka posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan memperlihatkan besarnya tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak. Penelitian ini sejalan dengan hasil yang di dapat oleh (Dan et al., 2020) yang menyatakan bahwa Return on Equity tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Modal et al., 2016).

Quick Ratio (QR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji t Variabel Quick ratio yaitu sebesar 3,449 lebih besar dari t tabel sebesar 2,365 ($3,449 > 2,365$) artinya H_a diterima. Nilai signifikansinya sebesar 0.011 lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$) artinya H_a diterima atau signifikan. Maka Quick rasio berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan karena investor menganggap perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki kinerja perusahaan yang baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Aritonang & Sisilia, 2019) mengatakan bahwa Quick Rasio berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Rompas et al., n.d.).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Return on Equity tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Lippo Karawaci Tbk. Variabel Quick Rasio berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Lippo Karawaci Tbk. Dan Return on Equity dan Quick Rasio berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Lippo Karawaci Tbk.

Adapun saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut: 1. Saran bagi perusahaan yaitu lebih memperhatikan lagi nilai perusahaan karena nilai perusahaan yang baik mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan juga para calon investor selalu melihat kinerja keuangan terlebih dahulu sebelum berinvestasi . 2. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan misalnya ukuran perusahaan dan investment opportunity set (IOS) serta diharapkan dapat meneliti dengan menambah jumlah sampel, populasi maupun objek sehingga mendapatkan hasil yang baik dan beragam dari peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya. (2015). *No Title*. 7(6), 1091–1101. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1091-1101>
- Afidah. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating “Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed di BEI.”*
- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Aritonang, A. A., & Sisilia, M. (2019). *Pengaruh Debt To Assets Ratio , Current Ratio , Quick Ratio , Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdapat Pada Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2015-2019*. 2(3), 676–682.
- Budiman, R. (2017). *Teknik Analisa dan Strategi Investasi Saham Untuk Pemula*. Elex Media Komputindo.
- Chaidir. (2015). Pengaruh Sruktur Modal, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 1, 1–21.
- Dan, A., Perusahaan, U., Nilai, T., Nurain, I., Fatim, A., Ekonomi, F., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). *Pengaruh Debt To Equity Ratio , Return On Equity , Return On*. 4(1), 183–195.

- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Ekananda, M. (2015). *Ekonomi Internasional*. Erlangga.
- Fahmi, irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2015). *Indikator ekonomi*. UUP STIM YKPN.
- Modal, P. S., Perusahaan, U., Profitabilitas, D. A. N., Perusahaan, N., Yang, O., Di, T., & Efek, B. (2016). 1 2 1,2. 4(2), 485–497.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- N. Mulyatini, E. Herlina. *Nilai Perusahaan (Suatu Studi Oada PT. Telkom Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2017)*. 1
- Qodir, D., Suseno, Y. D. & Wardhuningsih, S. S. (2016). Pengaruh CR dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Moderasi. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Rompas, G. P., Solvabilitas, L., Solvabilitas, L., Rentabilitas, D. A. N., Nilai, T., Bum, P., Terdaftar, Y., Efek, D., Prisiarompas, G., Ekonomi, F., & Manajemen, J. (n.d.). *No Title*. 1(3), 252–262.
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPF.
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Andi.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sujarweni. (2017). *Metodelogi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Tanapuan, E. Y., Rinofah, R., & Maulida, A. (n.d.). *Analisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*. 3(3), 1–14.
- U.Dewi. *Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Efisiensi Dan Kebutuhan Modal KErja Pada PT. Indundustri Telekomunikasi Indonesia*. 10(2), 91-103.
- Velankar, N., Chandani, A., & Ahuja, A. K. (2017). Impact of EPS and DPS on Stock price: A Selected Public Sector Banks of India. *Prestige International Journal of Management & IT-Sanchayan*, 111–121.